

**MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH
PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912
CABANG SYARIAH PURWOKERTO
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
SRI SUSANTI
NIM. 1123203066**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Susanti

NIM : 1123203066

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : Mekanisme Asuransi Mitra Amanah Pada Asuransi Jiwa
Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto
Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Januari 2016

IAIN PURWOKERTO Yang menyatakan,



Sri Susanti
NIM. 1123203066

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG SYARIAH PURWOKERTO PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Yang disusun oleh Saudara/i **SRI SUSANTI NIM. 1123203066** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Sochimn, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Pembimbing/Penguji

IAIN PURWOKERTO

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, Januari 2016
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sri Susanti, NIM. 1123203066 yang berjudul :

**MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH
PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912
CABANG SYARIAH PURWOKERTO
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

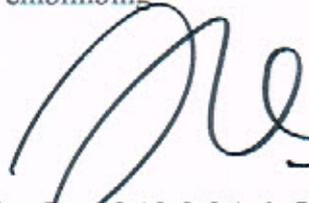
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 05 Januari 2016

Pembimbing



Dr. Jamal Abdul Aziz M.Ag
NIP. 1973092120022121004

MOTTO

Di Tengah-Tengah Kesulitan ada Kesempatan

(Albert Einstein)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

(Nabi Muhammad SAW)

Keep spirit and do the best



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Dengan rasa syukur dan penuh ketulusan serta keikhlasan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Yang terhormat, terkasih dan teristimewa bapak Udin Prayitno dan ibunda tercinta Nani. Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan bapak dan ibu yang kurangkai dari huruf menjadi kata, kemudian menjadi sebuah kalimat hingga menjadi barisan tulisan penuh makna. Hanya ucapan terima kasih tersirat di dalam hati yang ingin ku sampaikan atas semua usaha jerih payah pengorbanan, kasih sayang dan doa untuk putrimu selama ini. Tak lupa permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan bapak dan ibu terluka.

Dalam setiap langkahku, aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diriku, meski belum sepenuhnya kuraih insya Allah atas doa dan motivasi kalian harapan itu akan terwujud. Untuk kedua adikku tercinta Hendri Gunawan dan Dimas Saputra terimakasih atas doa dan motivasi yang telah kalian berikan.

Keluarga besar penulis terimakasih atas kasih sayang, doa dan motivasi yang telah diberikan.

Keluarga kedua ku Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, terima kasih atas kesempatan, pengalaman, doa, dan motivasi yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nyalah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat kepada sang pencipta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sampaikan tulus terimakasih yang mendalam kepada:

1. **IAIN PURWOKERTO**
Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Pembimbing, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Budi Haryono, S.H, selaku Kepala Cabang Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor cabang syariah Purwokerto.
10. Untung Prabowo, A.Md, selaku supervisor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor cabang syariah Purwokerto.
11. Segenap Karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor cabang syariah Purwokerto.
12. Bapak Udin Prayitno dan Ibu Nani, orang tua dan pahlawan hidup penulis yang telah memberi kesempatan, motivasi, kasih sayang dan doa' yang tiada hentinya kepada penulis untuk menikmati masa indah mencari ilmu. Semoga Allah membalas dengan surga-Nya.
13. Keluarga besar penulis yang selalu memberi kasih sayang, mendoakan dan memotivasi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan penulis di kelas EI A 2011 terimakasih atas doa' dan motivasinya.

15. Keluarga besar Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto terimakasih atas doa', motivasi, kesempatan dan pengalaman yang diberikan.
16. Kakak-kakak penulis (kak Isnan, Kak Fitriana, Kak Lina, Kak Rizky Nur Syifa, kak Sarman, Kak Latif, Kak Syarif, Kak Dayat, dan Kak fatur) yang selalu memotivasi dan membimbing penulis.
17. Kakak-kakak seperjuangan di Racana (Zaky, Asri, Ani, Sari, Ayu, Teti, fika, Ulyan, Huda, dan Rudi) terimakasih atas motivasi yang diberikan.
18. Adik-adik penulis (Janah, Selvi, Eri, Nida, Utya, Tutut, Fifi, Hana, Unes, Tuti, Waji, Wulan, Evi, Taradita, Nailur, Ali, Khafid, Arif, Ajim, Ade, Oka, Royan, fajar, Cholis, Arsyad, Rangga, dan Latif) terimakasih atas doa dan motivasinya.
19. Teman-teman Kwartir Cabang Banyumas (Kak juzto, kak Ac, Kak Ari, Kak Sigit, Kak Sarikin, kak Ulfah, dan Kak Nanang) terimakasih atas pengalaman, doa' dan motivasinya.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 03 Januari 2016

Penulis,

Sri Susanti
NIM. 1123203066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a'	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

Ta'marbu>ḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	h}ikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	kara>mah al-aulya>'
----------------	---------	---------------------

- b. Bila ta'marbu>t}ah hidup atau dengan harakat, fathâh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>t al-fit}r
------------	---------	-----------------

Vokal Pendek

_____	Fathâh	Ditulis	a
_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	d'ammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fath}ah + alif	Ditulis	a>
	جاهلية	Ditulis	ja>hiliyah
2.	Fath}ah + ya' mati	Ditulis	a>
	تنسي	Ditulis	tansa>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
	كريم	Ditulis	kari>m
4.	D}ammah + wa>wu mati	Ditulis	u>
	فروض	Ditulis	furu>d}

Vokal Rangkap

1.	Fath}ah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fath}ah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

a. BiladiikutihurufQomariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'a>n
القياس	Ditulis	al-Qiya>s

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya I (el)nya

السماء	Ditulis	as-Sama>'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	zawi> al-furu>d }
أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

**MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH
PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912
CABANG SYARIAH PURWOKERTO
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Sri Susanti

NIM 1123203066

Program S-1 Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena sebagian besar penduduk Indonesia khususnya kota Purwokerto adalah muslim yang sangat berpotensi untuk pangsa pasar lembaga keuangan syariah khususnya asuransi syariah. Akan tetapi ada keraguan dari masyarakat kepada asuransi syariah, apalagi masyarakat mengetahui kalau unit usaha asuransi syariah yang ada sekarang, banyak yang dibuka oleh asuransi cabang konvensional. Sehingga banyak yang berpendapat bahwa asuransi syariah sama saja dengan asuransi konvensional.

Asuransi Mitra Amanah adalah salah satu produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang Syariah Purwokerto. Asuransi Mitra Amanah merupakan produk asuransi yang didesain khusus untuk berbagai kalangan masyarakat, dengan manfaat yang diperoleh berupa proteksi dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan mengenai mekanisme asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil secara umum bahwa mekanisme asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto antara lain akad yang digunakan adalah akad *tabarru'*, *wakalah bil ujah* dan *mudharabah*. Pengelolaan dana pada asuransi Mitra Amanah dipisahkan dalam dua rekening, yaitu rekening *tabarru'* dan rekening tabungan. Berdasarkan mekanisme tersebut asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto telah sesuai dengan prinsip syariah dan berdasarkan mekanisme tersebut asuransi Mitra Amanah terhindar dari unsur *maghrib* (*maisir, gharar, dan riba*).

Kata Kunci : Asuransi Mitra Amanah, Mekanisme, dan Perspektif Ekonomi Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Asuransi Syariah.....	15

B. Landasan Asuransi Syariah	18
1. Landasan Hukum	18
2. Regulasi Asuransi Syariah di Indonesia	28
C. Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah	33
D. Akad-akad Asuransi Syariah	38
1. Akad <i>Tabarru'</i>	40
2. Akad <i>Mudharabah Musytarakah</i>	42
3. Akad <i>Wakalah bil Ujrah</i>	43
E. Pengelolaan Dana Asuransi Syariah	45
1. Sistem pada produk <i>saving</i> (ada unsur tabungan)	45
2. Sistem pada produk <i>non saving</i> (tidak ada unsur tabungan)	46
F. Jenis-jenis Asuransi Syariah	47
1. Asuransi syariah keluarga (asuransi jiwa)	47
2. Asuransi syariah umum (asuransi umum)	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Subyek dan Obyek Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Metode Analisis Data	54

BAB IV ANALISIS MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG SYARIAH PURWOKERTO PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

A. Gambaran Umum AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Purwokerto	58
1. Sejarah berdiri dan perkembangannya	58
2. Visi dan misi AJB Bumiputera 1912 syariah cabang Purwokerto	60
3. Letak Geografis AJB Bumiputera 1912 syariah cabang Purwokerto	61
4. Produk-produk AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto	61
5. Struktur organisasi AJB Bumiputera 1912 syariah cabang Purwokerto	64
6. Contoh Data profil pemegang polis asuransi Mitra Amanah AJB Bumiputera 1912 syariah cabang Purwokerto	66
B. Mekanisme Asuransi Mitra Amanah Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Purwokerto	66
1. Konsep dasar asuransi Mitra Amanah	66
2. Pengelolaan dana pada asuransi Mitra Amanah	94
3. Akad pada asuransi Mitra Amanah	95
C. Analisis Mekanisme Asuransi Mitra Amanah dalam Perspektif Ekonomi Syariah	97
1. Akad yang digunakan Dalam Asuransi Mitra Amanah	97
2. Ketiadaan unsur <i>maisir</i> , <i>gharar</i> dan <i>riba</i>	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Data Profil Pemegang Polis
Tabel 2	Prosentase Biaya Akuisisi
Tabel 3	Minimum Kontribusi Dasar



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Pencarian Data
2. Lampiran 2 : Data Penelitian Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 : Data Penelitian Hasil Dokumentasi
4. Foto Dokumentasi Penelitian
5. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Izin Riset Individual
 - b. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini lembaga asuransi atau pertanggungan merupakan salah satu lembaga yang mulai populer di tengah masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga asuransi yang tumbuh berkembang di Indonesia. Perkembangan asuransi di zaman yang semakin maju ini tidak hanya di lingkup asuransi konvensional saja tetapi juga dilingkup asuransi syariah.

Keberadaan usaha asuransi syariah tidak lepas dari keberadaan usaha asuransi konvensional yang telah ada sejak lama. Sebelum terwujud usaha perasuransian syariah sudah terdapat berbagai macam perusahaan asuransi konvensional yang telah lama berkembang. Atas dasar keyakinan umat Islam dunia dan manfaat yang diperoleh melalui konsep asuransi syariah, maka lahirlah berbagai perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian berlandaskan prinsip syariah.

Perkembangan perusahaan asuransi berlandaskan Islam di Indonesia berawal dari beroperasinya bank syariah. Perusahaan asuransi syariah pertama kali didirikan pada tahun 1994 melalui PT Syarikat Takaful Indonesia (STI). Dengan munculnya perusahaan asuransi syariah, pemerintah membuka ruang kepada perusahaan asuransi konvensional untuk membuka cabang atau unit layanan kepada perusahaan asuransi konvensional untuk membuka cabang atau unit layanan syariah dengan cara *dual insurance system*. Menurut data dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

Keuangan Kementrian Republik Indonesia sampai tahun 2011, di Indonesia terdapat 44 perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian syariah.¹

Muhammad Syakir Sula, praktisi sekaligus konsultan asuransi syariah menjelaskan, melihat pertumbuhan yang demikian pesat, Indonesia berpotensi menjadi kiblat asuransi syariah dunia. Hal ini karena potensi yang sangat besar yang dimiliki Indonesia, dengan jumlah penduduk yang mencapai 85 persen lebih umat Islam dari 230 juta jiwa, merupakan pangsa pasar terbesar di dunia bagi industri asuransi syariah.²

Dilihat dari penduduknya, kota Purwokerto mempunyai penduduk yang heterogen berdasarkan dari agama dan keyakinan. Hasil sensus penduduk menunjukkan bahwa penduduk kota Purwokerto mayoritas beragama Islam. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama, berkembangnya pondok pesantren dan meningkatnya jumlah jemaah haji yang berasal dari kabupaten Banyumas khususnya Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO
Berdasarkan data tersebut dengan jumlah penduduk yang mayoritas muslim dan perkembangan lainnya di bidang agama Islam akan sangat berpotensi untuk asuransi syariah seperti Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto. Karena Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto menawarkan berbagai produk asuransi yang berdasarkan prinsip syariah yang dibutuhkan oleh masyarakat muslim baik itu

¹ Novi Puspitasari, *Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional*, Jurnal JEAM, Vol. X No.1/2011, hlm. 38.

² *Republika.co.id*, 28 juli 2009, pukul 03.12 WIB, diakses pada hari Jum'at 26 juni 2015, pukul 20.11 WIB.

asuransi perorangan maupun asuransi kumpulan, seperti asuransi Mitra Mabruur, asuransi Mitra Amanah, asuransi Pembiayaan, dan lain sebagainya.

Konsep asuransi syariah merupakan konsep dimana terjadi saling memikul resiko diantara peserta satu dengan peserta yang lainnya. Konsep tersebut dikenal dengan prinsip *at-ta'āwun*, yaitu sebagai sikap saling membantu dan saling bekerjasama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan. Sebagaimana telah difirmankan Allah SWT dalam QS al-Mā'idah ayat 2 sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".³

Dengan kehadiran asuransi jiwa syariah yang berlandaskan prinsip Islam, diharapkan mampu melayani permintaan nasabah sesuai dengan tuntunan agama dan bisa menjadi solusi bagi umat Islam terhadap kungkungan *maisir*, *gharar*, dan *riba*. Dimana hal tersebut merupakan hal yang masih menjadi perdebatan para ulama.

Secara sosial dan ekonomi tidak ada seorangpun yang menyangkal manfaat dan peran positif yang dilakukan oleh asuransi, terutama pada masyarakat yang maju dan permasalahan masyarakat yang hidup dikelilingi oleh berbagai resiko yang mengancam ketentraman psikologis jiwa, raga, dan harta. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 142.

dalam hal ini menawarkan jasa-jasa yang berupa proteksi terhadap penciptaan rasa aman dan rasa terlindungi. Sehingga orang dalam menjalankan kehidupan ekonominya menjadi tenang dan dengan demikian dapat meningkatkan produktivitasnya. Di samping itu Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto juga menyediakan suatu kesempatan bekerjasama dan saling menolong antar anggota masyarakat dengan ikut memikul beban finansial yang diderita orang lain melalui asuransi.⁴

Manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan dengan peristiwa yang tidak terduga akan terjadi, yang dapat menimbulkan kerugian-kerugian baik bagi perorangan maupun perusahaan, sehingga banyak orang ingin menghindari resiko supaya bisa hidup dengan aman dan tenang. Oleh karena itu, asuransi jiwa sudah menjadi satu bagian dari kehidupan manusia dewasa ini. Namun permasalahan yang muncul sekarang yaitu ketika dalam praktiknya ternyata produk asuransi jiwa syariah yang ditawarkan kepada masyarakat dikelola oleh lembaga berbasis konvensional yang membuka cabang syariah.

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto merupakan asuransi yang dibuka oleh lembaga berbasis konvensional, dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas bisa dimungkinkan adanya praktik yang belum sepenuhnya menghapus ketiga unsur yang dilarang syariat seperti *maisir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian), dan *riba* (bunga). Padahal kita

⁴ Sukriyanto, et. al, *Hukum Islam tentang Waris, Asuransi dan Pengadilan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga 2006), hlm. 86-87.

ketahui bahwa ketiga unsur itu merupakan hal yang diharamkan dalam Islam, sehingga hal tersebut menimbulkan adanya keraguan pada masyarakat untuk mengikuti asuransi tersebut. Kenyataan seperti ini memungkinkan adanya perbedaan antara teori dengan pelaksanaan di lapangan sehingga menarik untuk diteliti dan ditemukan letak kebenarannya supaya terdapat kejelasan yang diinginkan.

Selain itu meskipun asuransi syariah dikatakan sudah bisa diterima oleh masyarakat, akan tetapi masih ada kelemahan-kelemahan dan permasalahan yang cukup menghambat dalam perkembangannya. Hal tersebut dapat dilihat dari masih kurangnya sumber daya manusia yang benar-benar mengerti secara detail tentang prinsip-prinsip syariah. Kemudian kebanyakan perusahaan syariah memiliki karyawan yang dulunya bekerja di perusahaan konvensional. Selain itu, *market share* dari asuransi syariah masih kecil dibandingkan asuransi konvensional yang dikarenakan pemerintah Indonesia belum *concerned* dengan pengembangan asuransi syariah, padahal 85 persen lebih penduduk Indonesia adalah muslim dan membutuhkan asuransi yang halal.

Selain dari sisi pemerintah, dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia masih kurang 'melek' tentang asuransi. Ada kesan di masyarakat bahwa industri asuransi hanya cocok untuk masyarakat kelas menengah ke atas. Selain itu, banyak yang bilang bahwa produk asuransi syariah sama saja

dengan produk asuransi konvensional.⁵ Anggapan tersebut muncul pada masyarakat karena banyak unit asuransi syariah yang dibuka oleh asuransi konvensional. Hal tersebut terbukti ketika agen dari Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto menawarkan produk asuransi kepada masyarakat, banyak masyarakat yang menolak untuk mengikuti asuransi syariah karena alasan bahwa asuransi syariah yang ada sekarang sama saja dengan asuransi konvensional.

Dengan adanya kelemahan-kelemahan pada asuransi syariah tersebut, respon masyarakat terhadap asuransi syariah masih kurang. Hal tersebut terbukti dengan implementasi pada masyarakat, kebanyakan masyarakat masih banyak yang mengikuti lembaga keuangan konvensional daripada lembaga keuangan yang berbasis syariah, padahal dilihat dari segi agama mereka beragama Islam yang secara nyata membutuhkan lembaga keuangan berbasis syariah.

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 atau lebih dikenal sebagai AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang Jawa-Tengah atas prakarsa seorang guru sederhana bernama M. Ng. Dwidjosewojo-Sekretaris Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus Sekretaris pengurus besar Budi Utomo.

Pada tanggal 7 November 2002 AJB Bumiputera konvensional memutuskan untuk membuka unit asuransi syariah. Hal ini dikarenakan

⁵ *Republika.co.id*, 28 juli 2009, pukul 03.12 WIB, diakses pada hari Jum'at 26 juni 2015, pukul 20.11 WIB.

tuntutan perkembangan lembaga keuangan syariah yang mulai banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia merupakan suatu pangsa yang sangat prospektif bagi pengembangan Bank Syariah dan Asuransi Syariah.

Mitra Amanah adalah salah satu produk asuransi syariah yang khusus didesain untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Selain memperoleh perlindungan, para nasabah juga dapat memperoleh kesempatan untuk berinvestasi. Mitra Amanah menawarkan kemudahan untuk melakukan penarikan dana tanpa menghentikan polis nasabah.⁶

Produk Mitra Amanah ini berbeda dengan produk yang lainnya karena pada produk ini nasabah bisa memperoleh manfaat yang lebih banyak. *Pertama*, yaitu asuransi pokok, bisa digunakan sebagai dana pendidikan, biaya haji, tabungan untuk membeli mobil atau rumah idaman, dan masih banyak lagi manfaat yang bisa didapatkan oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah, jadi dalam hal ini asuransi Mitra Amanah lebih bersifat fleksibel. *Kedua*, asuransi tambahan, dengan produk Mitra Amanah ini nasabah bisa mendapatkan beberapa asuransi tambahan. Diantaranya yaitu, asuransi kecelakaan, 53 jenis penyakit kritis, pembebasan kontribusi akibat pemilik polis mengalami salah satu dari 53 jenis penyakit kritis, pembebasan kontribusi akibat pemilik polis cacat, dan rawat inap.⁷

Berawal dari latar belakang di atas, maka penyusun ingin mengadakan penelitian mengenai mekanisme asuransi jiwa syariah dengan produk Mitra

⁶ "Brosur Produk-produk Syariah: Mitra Amanah".

⁷ Wawancara dengan Sarwoko sebagai Supervisor, Senin 07 September 2015, pukul 10.00 WIB s/d selesai.

Amanah yang menjadi salah satu produk unggulan di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dari Cabang Syariah di Purwokerto. Berlandaskan dari permasalahan tersebut penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuransi Mitra Amanah Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto Perspektif Ekonomi Syariah”.

Harapan penyusun dari penelitian ini adalah dapat menambah khazanah pengetahuan bagi disiplin ilmu ekonomi syariah dan berguna bagi masyarakat.

B. Definisi Operasional

1. Mekanisme

Mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi.⁸ Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mekanisme dari pelaksanaan asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto dalam perspektif ekonomi syariah.

2. Asuransi Mitra Amanah

Asuransi Mitra Amanah adalah salah satu nama produk dari Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah yang khusus didesain untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Selain memperoleh perlindungan, para nasabah juga dapat memperoleh kesempatan untuk berinvestasi.

⁸ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 570.

3. Ekonomi Syariah

Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana untuk memiliki kegunaan-kegunaan alternatif berdasarkan hukum Islam. Adapun studi ekonomi syariah adalah suatu studi yang mempelajari cara-cara manusia mencapai kesejahteraan dan mendistribusikannya berdasarkan hukum Islam. Kesejahteraan yang dimaksud adalah suatu yang mempunyai nilai dan harga mencakup harta kekayaan dan jasa yang diproduksi dan dialihkan, baik dalam bentuk menjual dan dibeli oleh para pebisnis, maupun dalam bentuk transaksi lainnya yang sesuai dengan syariah.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Mekanisme Asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto dalam perspektif ekonomi syariah ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui mekanisme Asuransi Mitra Amanah yang dilakukan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto.

⁹ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1-2.

- b. Untuk mendeskripsikan tentang mekanisme Asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Manfaat Penulisan

a. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan disiplin ilmu di bidang ekonomi syariah khususnya pengetahuan tentang pelaksanaan Asuransi Mitra Amanah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan asuransi jiwa.

b. Secara Sosial-Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara mendetail bagi masyarakat luas khususnya mereka yang hendak mengasuransikan dirinya pada perusahaan asuransi jiwa dibidang kesehatan, pendidikan maupun di bidang lainnya. Disamping itu juga diharapkan dapat memberikan gagasan atau ide baru dalam pengembangan asuransi jiwa terutama bagi praktisi ekonomi dan atau perusahaan perasuransian dalam bidang syariah di Indonesia terlebih di Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Muhammad Syakir Sula, dalam buku yang berjudul *Asuransi Syariah; Konsep dan Sistem Operasional*¹⁰ menguraikan beberapa hal sebagai berikut : sistem operasional asuransi jiwa (*life insurance*) dalam mengeliminasi aspek judi dan *riba* dalam sistem berasuransi. Sistem operasional asuransi syariah dalam mengeliminasi *riba* terkonsep dan terimplementasi dalam sistem *mudārābah* dan akad *ijārah* pada asuransi syariah.

Hasan Ali dalam bukunya, *Asuransi dalam perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis dan Praktis*¹¹ menguraikan banyak asuransi baik secara umum maupun dalam perspektif Islam. Pada dasarnya ajaran Islam telah terdapat referensi jelas tentang adanya semangat tolong menolong (*ta'awun*) antar sesama manusia. Nilai dasar asuransi syariah yang bersifat *social oriented*, dalam bahasannya juga membahas tentang *market share* dan analisis SWOT asuransi syariah di Indonesia.

Buku lain adalah karangan Warkum Sumitro, yang berjudul *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BAMUI & TAKAFUL) di Indonesia*. buku ini membahas tentang pengertian asuransi dan problematika asuransi dan mekanisme pengelolaan dana Asuransi Takaful.¹²

Kuat Ismanto, dalam tesisnya yang berjudul “Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi” menguraikan secara esensial dapat dikatakan bahwa

¹⁰ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General); Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

¹¹ AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam suatu tinjauan Analisis Historis, dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2004).

¹² Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, hal. 165-174.

adanya prinsip-prinsip hukum asuransi tidak bertentangan dengan syariah Islam.¹³ Prinsip-prinsip itu ditempatkan sebagai syarat sahnya akad dan termasuk syarat yang diakui, bukan syarat yang bertentangan dengan akad (*mulghah*). Justru keberadaannya memperkuat tujuan akad yang telah terbentuk. Disisi lain keberadaannya sebagai alat untuk meminimalisir praktek-praktek bisnis yang dilarang dalam Islam, seperti *gharar*, penipuan, *riba*, dan sebagainya.

Bakhrul Ilmi, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Produk Asuransi Pendidikan ‘Mitra Iqra’ dan Asuransi Haji ‘Mitra Mabur’ Sebagai Produk Unggulan Asuransi Syariah” menguraikan tentang bagaimana pelaksanaan asuransi pendidikan Mitra Iqra’ dan asuransi Mitra Mabur, faktor pendorong nasabah membeli produk pendidikan Mitra Iqra’ dan Asuransi Haji Mitra Mabur serta diuraikan juga alasan produk pendidikan Mitra Iqra’ dan Asuransi Haji Mitra Mabur menjadi produk unggulan di AJB Syariah cabang Sidoarjo.¹⁴

Siti Sholihah dalam tesisnya yang berjudul “Pelaksanaan Asuransi Takaful Dana Pendidikan Di PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Surakarta” menguraikan bagaimana pelaksanaan Asuransi Takaful Dana Pendidikan di PT Asuransi Takaful keluarga Cabang Surakarta.¹⁵

¹³ Kwat Ismanto, “Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi”, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

¹⁴ Bahrul Ilmi, “Analisis Produk Asuransi Pendidikan ‘Mitra Iqro’ dan Asuransi Haji ‘Mitra Mabur’ Sebagai Produk Unggulan Asuransi Syariah”, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014.

¹⁵ Siti Solihah, “Pelaksanaan Asuransi Takaful Dana Pendidikan Di PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Surakarta”, Thesisi Program Magister, Universitas Sebelas Maret dipublikasikan, Surakarta, 2010.

Khoirul Anam, dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Akad *Tabarru'* di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Yogyakarta ” menguraikan tentang bagaimana penerapan akad *tabarru'* dipandang dalam prinsip muamalat dan tinjauan hukum Islam terhadap akad *tabarru'*.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing , halaman motto, persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang berisi tentang pengertian asuransi syariah, landasan asuransi syariah, prinsip dasar asuransi syariah, akad-akad dalam asuransi syariah, pengelolaan dana asuransi syariah, dan jenis-jenis asuransi syariah.

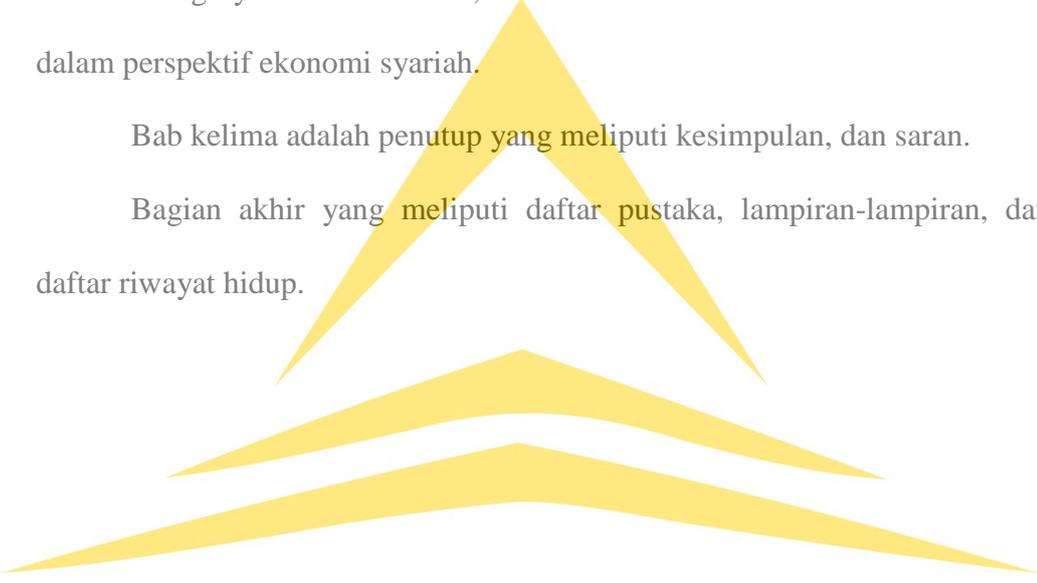
¹⁶ Khoirul Anam, “Penerapan Akad *Tabarru'* di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2003.

Bab ketiga berupa metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat berupa pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto, mekanisme asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto, analisis mekanisme asuransi Mitra Amanah dalam perspektif ekonomi syariah.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan melakukan analisis dari hasil penelitian, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Mekanisme asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto adalah sebagai berikut: Asuransi Mitra Amanah merupakan produk asuransi jiwa gabungan antara proteksi dan investasi, jadi selain perlindungan nasabah juga bisa berinvestasi. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad *tabarru'*, *akad wakalah bil ujah* dan *akad muḍārabah*.

Dalam produk asuransi Mitra Amanah pengelolaan dana kontribusi yang dibayarkan oleh peserta dipisahkan ke dalam dua rekening, yaitu rekening tabungan dan rekening *tabarru'*. Rekening tabungan adalah dana milik peserta sebagai investasi yang dibayarkan apabila perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, dan peserta meninggal dunia. Sedangkan rekening *tabarru'* adalah kumpulan dana kabajikan sebagai proteksi yang diniatkan oleh peserta untuk saling menolong, dan saling melindungi yang akan dibayarkan apabila peserta meninggal dunia.

Berdasarkan mekanisme tersebut, maka asuransi Mitra Amanah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Purwokerto telah sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu berdasarkan mekanisme tersebut

asuransi Mitra Amanah dapat terhindar dari *maghrib* (*maisir, gharar, dan riba*) yang selama ini menjadi perdebatan para ulama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Asuransi Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan
 - a. Tetap memertahankan praktik-praktik yang sudah berdasarkan prinsip syariah, jangan sampai menyimpang dari prinsip syariah. Supaya tidak ada keraguan dalam masyarakat dan masyarakat lebih percaya terhadap praktik asuransi syariah walaupun perusahaan asuransi syariah tersebut merupakan cabang yang dibuka di oleh asuransi konvensional.
 - b. Terus kembangkan dan tingkatkan inovasi produk-produknya, jangan pernah berhenti untuk berinovasi supaya bisa turut andil mensejahterakan pribumi seperti yang dicita-citakan oleh para pendiri perusahaan terdahulu.
2. Penelitian selanjutnya
 - a. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya hendaknya dalam menentukan tema harus lebih khusus

atau spesifik, supaya penelitiannya lebih fokus dan hasilnya bisa lebih maksimal.

- b. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang tema yang sama, hendaknya mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai analisis permasalahan, teori yang relevan, maupun praktek riil yang terjadi di lapangan. Hal ini supaya penelitian selanjutnya lebih berguna bagi peneliti, tempat yang diteliti dan untuk pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, AM. Hasan. 2004. *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cita.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Gemala. 2005. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatwa (DSN-MUI) No.21/DSN-MUI/X/2001, Pdf, diakses pada Hari Rabu, 11 November 2015, Pukul 10.21 WIB.
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghofur Anshori, Abdul. 2008. *Asuransi Syariah di Indonesia: Regulasi dan Operasionalisasinya di dalam Keraangka Hukum Positif di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ichsan, Nurul. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Iqbal, Muhaimin. 2006. *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktek: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir dan Riba*. Jakarta : Gema Insani.
- Ismanto, Kuat. 2009. *Manajemen Syariah: Implementasi TMQ dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maleong, J. Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Kadir Muhammad, Abdul. 1999. *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung: Citra Aditiya.
- Kamil, H. Ahmad dan H. M. Fauzan. 2007. *Kitab Undang-Undang Hukum Perbankan dan Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Gramedia Group.
- Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____. 2000. *Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Predana Media Group.
- Muljono, Djoko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muthahhari, Murtadha. 1995. *Pandangan Islam Tentang Asuransi dan Riba*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PPHIMM). 2009. *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Puspitasari, Novi. 2011. *Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional*, *Jurnal JEAM*. Vol. X.
- Republika.co.Id*, 28 Juli 2009, Pukul 03.12 WIB, diakses pada Hari Jum'at 26 Juni 2015, Pukul 20.11 Wib.
- Salim, Abbas. 2005. *Asurasi dan Manajemen Resiko*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. Vol. 3.
- Silalhi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriyanto, et.al. 2006. *Hukum Islam tentang Waris, Asuransi dan Pengadilan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga.
- Sumitro, Warkum. 1996. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparni, Niniek. 1990. *KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) dan Kepailitan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 1985. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Syakir Sula, Muhammad. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian, diakses pada hari Sabtu 05 Desember 2015, pukul 20.05 WIB.
- Wahhab Khallaf, Abdul. 2000. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 1997. *Ilmu Ushul Fiqh*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wirdyaningsih, et. al. 2005. *Bank dan Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Yunia, Ika dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.

IAIN PURWOKERTO

**DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA
MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH
PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912
CABANG SYARIAH PURWOKERTO
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

A. Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Budi Haryono, S.H selaku Kepala Cabang AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto, pada hari Selasa 24 November 2015.

1. Tanya : Sejak kapan AJB Bumiputera cabang syariah Purwokerto didirikan?

Jawab : Pada tanggal 7 November 2002 AJB Bumiputera konvensional memutuskan untuk membuka unit asuransi syariah. Hal ini karena perkembangan lembaga keuangan syariah yang sudah mulai dikenal oleh masyarakat. Kemudian untuk Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto sendiri diresmikan pada tahun 2006.

2. Tanya : Apa visi dan misi AJB Bumiputera 1912 cabang Syariah Purwokerto?

Jawab : **IAIN PURWOKERTO**

- a. Visi : Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern dan menguntungkan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealisme serta mutualisme.

b. Misi :

- 1) Menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi jiwa berkualitas sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
 - 2) Menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk menjamin pertumbuhan kompetensi karyawan, peningkatan produktivitas dan peningkatan kesejahteraan, dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan perusahaan kepada pemegang polis.
 - 3) Mendorong terciptanya iklim kerja yang motivatif dan inovatif untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan yang efektif dan efisien.
3. Tanya : Bagaimana struktur organisasi AJB Bumiputera cabang Syariah Purwokerto?

Jawab : Struktur organisasi kantor cabang syariah Purwokerto meliputi:

- a. Kepala Cabang : Budi Haryono S.H
- b. KUAK : Shohifatul Aminah
- c. Kasir : Khusnul Khotimah
- d. Supervisor : Tingkat Yuli Astuti

IAIN PURWOKERTO

- d. Supervisor : Tingkat Yuli Astuti

Ani Astuti

Endah Hidayati

Sarwoko

Untung Prabowo

- e. Agen : untuk agen yang bekerja pada AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto terdapat sekitar 30 agen, diantaranya

yaitu: Tri Sutresno, Lina Ningsih, Sriyekti, Siti Sulidah, Ristiana, sahirin, dan lain-lain. Di bawah agen ada yang namanya sub agen, tugas sub agen ini membantu seorang agen.

Purwokerto, 27 November 2015

Narasumber :

Budi Haryono, S.H



B. Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Untung Prabowo selaku Supervisor AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto, pada hari Jum'at 27 November 2015.

1. Tanya : Produk-produk apa saja yang dikeluarkan oleh AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto?

Jawab : AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto menawarkan dua jenis asuransi, yaitu asuransi perorangan dan asuransi kumpulan. Asuransi Perorangan adalah asuransi jiwa syariah yang diperuntukan bagi personal atau pribadi, dimana dalam pelaksanaannya diatur secara individu. Beberapa produk yang termasuk dalam jenis produk asuransi perorangan adalah sebagai berikut:

a.) Asuransi Mitra Iqra' adalah jenis produk yang dirancang untuk memprogram pendidikan anak secara syariah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan menjadi sarjana S1.

b.) Asuransi Mitra Mabruq merupakan asuransi jiwa syariah yang dirancang untuk membantu pengelolaan dana guna membiayai perjalanan ibadah haji.

c.) Asuransi Mitra Amanah adalah produk asuransi jiwa dimana nasabah selain mendapatkan perlindungan diri juga memperoleh kesempatan untuk berinvestasi. Dalam produk Mitra Amanah ini terdapat manfaat tambahan atau *rider* yaitu asuransi kecelakaan, 53 jenis penyakit kritis, pembebasan kontribusi akibat terkena salah satu dari 53 jenis penyakit kritis, pembebasan kontribusi akibat cacat total, rawat inap.

IAIN PURWOKERTO

Kemudian ada asuransi kumpulan yaitu asuransi jiwa syariah yang diperuntukan bagi karyawan/ pekerja suatu perusahaan/ instansi, anggota suatu organisasi/lembaga, debitur atau peserta suatu kegiatan/ event tertentu yang pelaksanaannya diatur secara kelompok atau kumpulan group. Masa berlaku asuransi kumpulan adalah satu tahun, dengan satu kali pembayaran premi. Yang termasuk ke dalam asuransi perorangan adalah sebagai berikut:

- a.) Asuransi Siswaku adalah jenis asuransi yang didesain dan diperuntukan bagi sekolah-sekolah sebagai proteksi kecelakaan.
- b.) Asuransi Kumpulan Umum adalah asuransi jiwa yang diperuntukan bagi para karyawan/ pekerja, anggota suatu organisasi, para peserta event tertentu.
- c.) Asuransi Pembiayaan adalah jenis asuransi yang diperuntukan bagi para nasabah yang mempunyai hutang, dimana hutangnya tersebut diasuransikan, sehingga apabila nasabah tersebut meninggal maka pihak asuransi yang akan membayar hutang-hutang tersebut.

2. Tanya : Asuransi Mitra Amanah itu produk yang seperti apa?

Jawab : Asuransi Mitra Amanah adalah produk asuransi jiwa gabungan dari proteksi dengan investasi. Dengan produk asuransi Mitra Amanah ini selain mendapatkan perlindungan para nasabah juga dapat memperoleh kesempatan untuk berinvestasi. Para nasabah dapat menggunakan produk ini sebagai dana pendidikan, tabungan membeli rumah idaman, ataupun untuk persiapan hari tua. Produk asuransi Mitra Amanah ini termasuk jenis asuransi jiwa perorangan yang dipasarkan dalam mata uang rupiah.

3. Tanya : Sejak kapan asuransi Mitra Amanah dipasarkan?

Jawab : Seiring dengan perkembangannya AJB Bumiputera terus membuat inovasi terhadap produk-produknya. Salah satunya yaitu dengan mendesain produk yang lebih fleksibel untuk mempermudah para nasabah, yaitu dengan menawarkan produk asuransi Mitra Amanah yang mulai dipasarkan pada tahun 2013.

4. Tanya : Apa keunggulan dari produk asuransi Mitra Amanah?

Jawab : keunggulan dari asuransi Mitra Amanah yaitu proteksi dan investasi dalam satu produk. Selain untuk perlindungan produk asuransi Mitra Amanah juga bisa untuk investasi. Produk ini lebih fleksibel, bisa digunakan untuk keperluan apa saja sesuai dengan kebutuhan nasabah, misalnya bisa digunakan untuk dana pendidikan putra-putri dari para nasabah, untuk tabungan membeli rumah dan lain-lain. Selain itu produk asuransi Mitra Amanah ini memberi kemudahan untuk melakukan penarikan tanpa mengentikan polis.

5. Tanya : Sasaran dari Asuransi Mitra Amanah untuk siapa saja?

Jawab : Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa produk asuransi mitra Amanah berifat fleksibel jadi bisa dipasarkan untuk siapa saja dan dari kalangan manapun.

6. Tanya : Berapa usia minimal dan maksimal untuk bisa menjadi peserta asuransi Mitra Amanah?

Jawab : Usia calon peserta atau pihak yang diasuransikan pada saat masuk asuransi mitra amanah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun dan

maksimal 60 (enam puluh tahun). Berbeda halnya dengan usia calon pemegang polis, yaitu minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun atau telah menikah. Calon peserta tidak harus sama dengan calon pemegang polis, kecuali calon pemegang polis yang mengambil manfaat tambahan pembebasan kontribusi (*Waiver of premium*).

7. Tanya : Manfaat apa yang bisa didapatkan oleh peserta dari produk asuransi Mitra Amanah?

Jawab : Manfaat yang bisa diperoleh para nasabah dari asuransi mitra amanah ini adalah sebagai berikut:

a.) Apabila pihak yang diasuransikan meninggal dalam masa asuransi, maka pihak yang ditunjuk akan menerima santunan kebijakan sebesar 100% manfaat awal dan saldo dana investasi, dan selanjutnya asuransi berakhir.

b.) Apabila peserta masih hidup pada akhir masa kontrak asuransi maka peserta akan menerima saldo akumulasi dana investasi dan selanjutnya asuransi berakhir.

c.) Jika pemegang polis mengambil tambahan *rider*, maka manfaat tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku sesuai dengan *rider* yang diambil.

8. Tanya : Akad apa saja yang digunakan dalam produk asuransi Mitra Amanah?

Jawab : Akad yang digunakan dalam asuransi Mitra Amanah adalah akad *tabarru'*, akad *wakalah bil ujah* dan akad *mudharabah*. akad *tabarru'* adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana pemegang polis ke dalam

dana *tabarru'* untuk tujuan tolong-menolong diantara peserta. Dalam akad *tabarru'* peserta menyatakan setuju untuk mengikatkan diri dengan peserta lain untuk melakukan saling tolong menolong, saling menanggung, dan saling melindungi dalam menghadapi suatu musibah. Akad *Wakalah Bil Ujrah* adalah akad yang digunakan saat pemegang polis memberikan kuasa kepada perusahaan untuk mengelola dana dari peserta sesuai wewenang yang diberikan. Sebagai wujud dari kesepakatan dalam akad ini maka pihak Bumiputera mendapatkan *ujrah (fee)* sesuai dengan kesepakatan. Akad *mudja>rabah* adalah akad yang digunakan pada saat perusahaan mengelola dana peserta baik dana investasi maupun dana *tabarru'* dengan prinsip bagi hasil. Dalam akad *mudja>rabah* ini peserta asuransi Mitra Amanah menyatakan setuju melakukan akad dengan pihak Bumiputera untuk menyerahkan sejumlah dana dari pengelolaan investasi sebagaimana kontribusi yang sudah ditetapkan, untuk dikelola berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati, yaitu 70 % untuk peserta dan 30 % untuk perusahaan.

IAIN PURWOKERTO

9. Tanya : Bagaimana sistem pembayaran kontribusi (premi) pada produk asuransi Mitra Amanah?

Jawab : Kontribusi adalah sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh peserta. Dalam produk asuransi Mitra Amanah ada dua jenis pembayaran kontribusi, yaitu kontribusi dasar dan *top up*. Kontribusi dasar adalah sejumlah dana yang merupakan bagian dari kontribusi yang digunakan untuk perhitungan manfaat awal. Kontribusi dasar dalam setiap jatuh tempo

jumlahnya tetap. Cara pembayaran kontribusi dasar dapat dilakukan dengan cara tahunan, semesteran (6 bulan), triwulanan (3 bulan), bulanan, dan tunggal (sekaligus). Kontribusi *Top Up* adalah penambahan saldo dana investasi baik yang dilakukan secara tetap pada setiap tanggal jatuh tempo pembayaran kontribusi maupun yang dilakukan sewaktu-waktu pada setiap saat. Kontribusi *top up* ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kontribusi *top up regular* adalah tambahan kontribusi yang menambah dana investasi yang dilakukan secara tetap dan besarnya sama setiap jatuh tempo pembayaran kontribusi dasar, terdiri dari *ujrah* akuisisi dan dana investasi. Kemudian ada kontribusi *top up iregular* adalah tambahan kontribusi yang menambah dana investasi yang waktu dan besarnya dilakukan sesuai keinginan pemegang polis, terdiri dari *ujrah* akuisisi dan dana investasi.

10. Tanya : Bagaimana kepemilikan dana yang terkumpul dari produk asuransi Mitra Amanah?

Jawab : kepemilikan dana dalam asuransi Mitra Amanah sepenuhnya adalah milik peserta, bukan milik perusahaan. Dalam hal ini perusahaan hanya mengelola dana tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. Tanya : Bagaimana pengelolaan dana dari produk asuransi Mitra Amanah?

Jawab : Pengelolaan dana pada asuransi Mitra Amanah untuk setiap pembayaran premi (kontribusi) dari peserta akan dipisahkan dalam rekening tabungan peserta dan rekening *tabarru'*. Pengelolaan dana investasi menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan akad *mudharabah*. Dalam hal ini pemegang polis melimpahkan kekuasaan kepada perusahaan untuk

mengelola dananya dengan akad *wakalah bil ujah*, kemudian setelah masa kontrak berakhir dana investasi tersebut dibagi dua antara peserta dengan perusahaan sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati, begitu juga sama halnya dengan pengelolaan dana *tabarru'*. Dana investasi dari asuransi Mitra Amanah dikelola oleh perusahaan melalui investasi ke pasar modal, yakni untuk pembelian saham-saham syariah dan obligasi syariah (sukuk). Dalam hal ini investasinya dibatasi sesuai dengan prinsip syariah, jadi tidak bisa digunakan untuk usaha yang tidak berdasarkan prinsip syariah.

12. Tanya : Bagaimana dengan remunerasi yang diterapkan oleh pihak perusahaan?

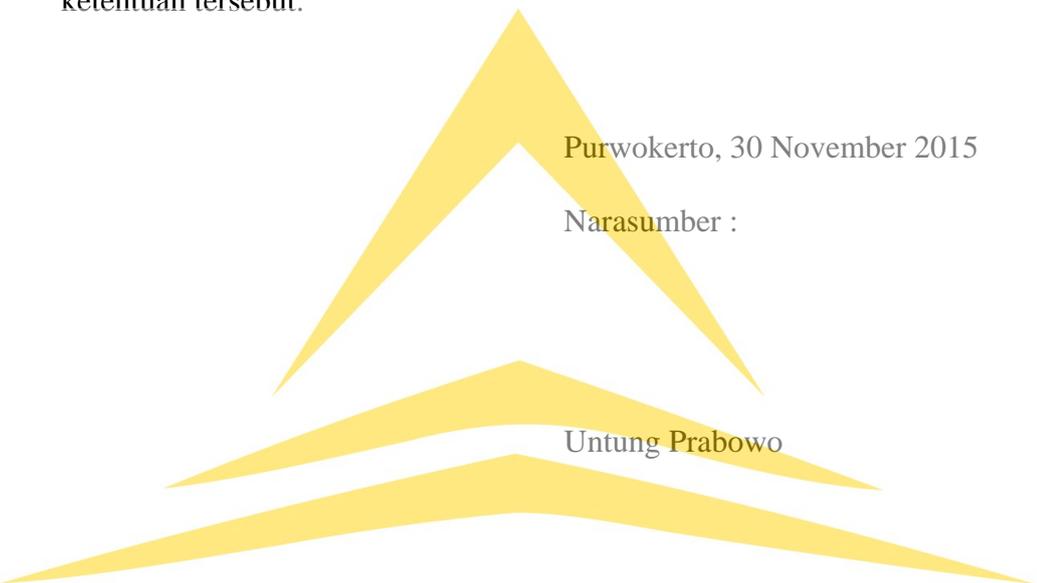
Jawab : Remunerasi adalah kontribusi yang diterima oleh para pihak asuransi sebagai imbalan dari jasa yang telah dikerjakannya, diantaranya yaitu komisi adalah imbalan yang diberikan kepada agen yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. komisi hanya dibayarkan kepada agen selama yang bersangkutan masih aktif bekerja di AJB Bumiputera 1912. Selain komisi ada juga bonus *quartely* adalah bonus 3 (tiga) bulanana selama 1 tahun, bonus hanya diberikan kepada agen selama yang bersangkutan masih aktif bekerja di AJB Bumiputera 1912.

13. Tanya : Apabila ditengah proses pertanggungungan peserta meninggal dunia, bagaimana kebijakan pihak perusahaan terhadap ahli warisnya?

Jawab : Ahli waris dari peserta yang meninggal dunia akan mendapatkan dana santunan kebajikan sebesar 100% manfaat awal yang diambilkan dari dana *tabarru'* dan ahli waris akan mendapatkan saldo dana investasi.

14. Tanya : Apakah kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan tidak merugikan peserta?

Jawab : Tentu tidak, karena kebijakan tersebut dilakukan atas dasar dengan kesepakatan yang sudah ditentukan. Selain itu para peserta sudah mengetahui dengan jelas semua ketentuan-ketentuan yang ada sebagaimana dijelaskan oleh pihak perusahaan dan para peserta menyetujui ketentuan-ketentuan tersebut.



Purwokerto, 30 November 2015

Narasumber :

Untung Prabowo

IAIN PURWOKERTO

**DATA PENELITIAN HASIL DOKUMENTASI
MEKANISME ASURANSI MITRA AMANAH
PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912
CABANG SYARIAH PURWOKERTO
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Daftar Pengumpulan Data Hasil Dokumentasi

No	Hari/Tanggal	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1.	Selasa, 24 November 2015	Data dokumentasi yang diperoleh yaitu contoh polis nasabah asuransi Mitra Amanah	Dokumen yang dimiliki oleh Supervisor AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto
2.	Jum'at, 27 November 2015	Data dokumentasi yang diperoleh yaitu panduan materi untuk agen	Dokumen yang dimiliki oleh Supervisor AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto
3.	Jum'at, 27 November 2015	Data dokumentasi yang diperoleh yaitu modul asuransi Mitra Amanah	Dokumen yang dimiliki oleh Supervisor AJB Bumiputera 1912 cabang syariah Purwokerto

IAIN PURWOKERTO